

Pandangan dan Argumentasi terhadap Kedua Jurnal

1. Pandangan terhadap Jurnal: Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado

Jurnal ini membahas mengenai penerapan perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap pada suatu perusahaan serta kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut masih belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya dalam aspek pengakuan harga perolehan, pencatatan penyusutan, serta penghentian penggunaan aktiva tetap.

Secara teoritis, aktiva tetap harus dicatat berdasarkan harga perolehan yang mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Biaya tersebut tidak hanya meliputi harga pembelian, tetapi juga biaya tambahan seperti biaya pengangkutan, pemasangan, dan biaya lain yang berkaitan langsung dengan perolehan aset.

Jika dikaitkan dengan teori akuntansi, pencatatan yang tidak lengkap terhadap harga perolehan dapat mempengaruhi nilai aset yang tercatat dalam laporan keuangan. Dampak lainnya adalah perhitungan penyusutan yang menjadi kurang akurat sehingga dapat mempengaruhi nilai laba yang dilaporkan perusahaan. Dalam konsep matching principle, setiap biaya harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan evaluasi penurunan nilai aset secara berkala. Padahal dalam praktik akuntansi modern, pengujian penurunan nilai sangat penting untuk memastikan bahwa nilai aset yang tercatat tidak melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi yang tepat sangat diperlukan agar laporan keuangan dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan.

2. Pandangan terhadap Jurnal: Evaluasi Penyajian Pelaporan Aktiva Tetap untuk Meningkatkan Pengawasan Kelembagaan Pemerintah

Jurnal kedua membahas pentingnya penyajian serta pelaporan aktiva tetap dalam lingkungan pemerintahan. Penelitian ini menjelaskan bahwa laporan mengenai aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menunjukkan posisi serta perubahan nilai aset yang dimiliki oleh pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan aset negara.

Namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala dalam pelaporan aktiva tetap, seperti kurang lengkapnya pengungkapan mengenai penyusutan aset serta sistem pencatatan aset yang belum terintegrasi secara optimal. Kondisi tersebut dapat mengurangi efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan aset pemerintah.

Jika ditinjau dari perspektif akuntansi sektor publik, laporan keuangan pemerintah harus disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola pemerintahan yang baik. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) juga menekankan bahwa setiap aset pemerintah harus dicatat dan dilaporkan secara jelas agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan pihak terkait menjadi lebih akurat.

Penelitian ini juga sejalan dengan konsep manajemen aset publik yang menegaskan bahwa pengelolaan aset tidak hanya berkaitan dengan kepemilikan aset, tetapi juga meliputi proses pencatatan, pengendalian, serta pelaporan yang sistematis. Tanpa pengelolaan yang baik, aset pemerintah berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal dan dapat menimbulkan permasalahan dalam pengawasan.

3. Analisis Perbandingan Kedua Jurnal

Jika dibandingkan secara keseluruhan, kedua jurnal tersebut memiliki fokus yang sama yaitu membahas pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap. Perbedaannya terletak pada konteks organisasi yang diteliti.

Jurnal pertama lebih menekankan pada penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap dalam perusahaan swasta serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan. Sementara itu, jurnal kedua lebih berfokus pada evaluasi sistem pelaporan aktiva tetap dalam

lingkungan pemerintahan untuk meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan aset negara.

Walaupun berada pada konteks yang berbeda, kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang relatif serupa, yaitu terkait dengan pencatatan aset yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar serta lemahnya sistem pengendalian dalam pengelolaan aset. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang konsisten serta penguatan sistem pengawasan sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan baik pada sektor swasta maupun sektor publik.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kedua jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan standar akuntansi yang tepat, didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik serta kompetensi sumber daya manusia yang memadai, dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan dan memperkuat akuntabilitas organisasi.